

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIIIA SMP NEGERI 1 CANDIPURO MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN TEKNIK MIND MAPPING

Increasing Ability to Write Report Text by VIIIA Students in SMPN 1 Candipuro Based On Scientific Approach With Mind Mapping Technique

Sekar Miadiarti, Dr. Arju Muti'ah M.Pd., Dr. Muji, M.Pd.
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Miega_Sekars@yahoo.co.id

Abstrak

Kemampuan menulis teks berita merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa. Kenyataan yang ada di SMPN 1 Candipuro berdasarkan hasil observasi di kelas VIIIA siswa kesulitan dalam menulis teks berita. Hal tersebut ditunjukkan dari siswa belum mampu menulis teks berita secara lengkap dengan memenuhi unsur-unsur 5W+1H. Nilai rata-rata siswa 70 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dipilih pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping*. Penerapan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIIIA SMPN 1 Candipuro. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) penerapan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yakni wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya hasil belajar secara klasikal dari 78,29 pada siklus I menjadi 85,76 pada siklus II. Jumlah siswa yang dapat mencapai KKM pada siklus I sebanyak 67% atau sebanyak 23 siswa. Pada siklus II, jumlah siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 91% atau sebanyak 31 siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Kata kunci: pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping*; penerapan teknik *mind mapping*; peningkatan kemampuan menulis teks berita

Abstract

The capability to write report text is an ability that students need to have. In fact, base on observation result, students of grade VIIIA in SMPN 1 Candipuro have difficulty in writing report text. It was proved by students who can't write a report text in detail yet and can't completed the 5W+1H element. The students' average mark is 70, and the lowest mark is 50. To solve these problems, the researcher chosen scientific approach with mind mapping technique. The application of scientific approach with mind mapping technique is used to improve the ability of students of grade VIII A SMPN 1 Candipuro in write report text. The research design used in this research was CAR (Classroom Action Research) consisting of two cycles. Each cycle consisted of planning, action implementation, observation, and reflection. The methods used to collect data were interview, observation, test, and documentation. The research results showed that the students' emceeing skills increased from cycle I to cycle II. This was indicated by the increase in classical learning achievement from 78,29 in cycle I to 85,76 in cycle II. The number of students who achieved KKM (Minimum Completion Criteria) in cycle I was 67 % or 23 students. In cycle II, the number of students who achieved KKM was 91% or a total of 31 students. Based on the results obtained, it can be concluded that the application of scientific approach with mind mapping technique can enhance students ability to write report text.

Key word: scientific approach with mind mapping technique; the application of scientific approach with mind mapping technique; increasing the ability to write report text

PENDAHULUAN

Setiap kegiatan pembelajaran di sekolah, siswa tidak terlepas dari kegiatan menulis. Tujuan menulis dapat tercapai dengan baik apabila siswa dapat merangkai dan menyusun jalan pikirannya, mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar dan komunikatif. Untuk mencapai kearah itu, kegiatan menulis dapat dilatihkan pada siswa guna memiliki kompetensi menulis serta dapat mengambil manfaat dari kompetensinya tersebut. Salah satu kompetensi di bidang menulis disajikan dalam menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII A bahwa siswa kesulitan dalam menulis teks berita. Hal tersebut ditunjukkan dari siswa belum mampu menulis teks berita secara lengkap dengan memenuhi unsur-unsur berita 5W+1H. Nilai rata-rata siswa 70 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita maka diberikan solusi dengan menerapkan pendekatan saintifik menggunakan teknik *mind mapping*. Hal itu dinilai sesuai, dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita karena teknik *mind mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita (Buzan, 2006:4). Pendekatan saintifik digunakan untuk mendorong siswa berpikir kritis, dalam mengidentifikasi, memahami konsep materi, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran teks berita yang disampaikan guru. Oleh karena itu, pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* dapat mendorong siswa secara aktif, kreatif dan menumbuhkan keterampilan siswa menulis.

Rumusan masalah yang didapat adalah bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIIIA SMPN 1 Candipuro dan bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIIIA SMPN 1 Candipuro setelah diterapkan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping*. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu, mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan

kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIIIA SMPN 1 Candipuro dan peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIIIA SMPN 1 Candipuro setelah diterapkan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Rofi'uddin (1998:2) esensi dari penelitian tindakan kelas terletak pada adanya tindakan dalam situasi yang dialami untuk memecahkan permasalahan praktis atau untuk meningkatkan kualitas. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Candipuro Kabupaten Lumajang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013-2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMPN 1 Candipuro yang berjumlah 34 orang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa nilai tes menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan, informasi mengenai proses pembelajaran diperoleh dari observasi, metode pembelajaran guru selama ini diperoleh dari wawancara guru, dan foto kegiatan siswa saat proses pembelajaran diperoleh dari dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas VIIIA SMPN 1 Candipuro dan siswa kelas VIIIA SMPN 1 Candipuro tahun ajaran 2013-2014. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Prosedur penelitian ini terdiri atas tahapan-tahapan yang membentuk siklus dalam pelaksanaannya. Tahap- tahap tersebut, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi; dan 4) refleksi (Arikunto dkk, 2012:2). Apabila pada siklus pertama hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal maka akan dilanjutkan pada siklus ke-N.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Teknik *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita.

a. Siklus I

Kegiatan siklus I merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIIIA SMPN 1 Candipuro. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita pada siklus I menerapkan teknik *mind mapping* dengan pendekatan saintifik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas VIIIA sedangkan peneliti bertindak sebagai observer. Kegiatan pembelajaran melalui tiga tahapan yaitu:

1) Awal

Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal tentang kegiatan menulis teks berita.

2) Inti

Siswa membaca teks berita berjudul "Persiapan Siswa Menjelang UN SMP Negeri 1 Candipuro" pada layar LCD yang ditayangkan guru (saintifik: mengamati). Setelah itu guru bertanya jawab bersama siswa tentang isi informasi yang terdapat pada teks berita. Tahap berikutnya, guru mengulas jawaban-jawaban siswa atas pertanyaan isi teks berita dan mengaitkannya dengan unsur teks berita 5W+1H (*apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana*) sebagai pembentuk teks berita. Setelah itu, guru juga membimbing siswa mengidentifikasi unsur teks berita 5W+1H (*apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana*) dan aspek kebahasaan yang meliputi : kalimat efektif, diksi dan ejaan tanda baca. (saintifik menalar). Secara keseluruhan, siswa tampak tenang dan bersungguh-sungguh memperhatikan ulasan guru. Setelah itu, guru mendorong siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan tentang menulis teks berita (saintifik: menanya).. Ada dua siswa yang mengajukan pertanyaan

kepada guru. Selanjutnya, guru menyampaikan permasalahan dengan menunjukkan 6 peta kosong pada siswa, yang harus diisi dengan unsur-unsur berita 5W+1H (*apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana*) berpedoman pada teks berita. Setelah itu, siswa membentuk kelompok belajar berisi 5-6 anggota untuk mendiskusikan jawaban mengisi peta kosong dengan unsur berita 5W+1H (saintifik: menalar). Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (saintifik: mengomunikasikan).

Tahap selanjutnya, siswa memperhatikan guru membuat kerangka berita dengan teknik *mind mapping* dan mengembangkan kerangka berita menjadi teks berita (saintifik: mengamati). Pada kegiatan tersebut siswa tampak antusias memperhatikan guru dalam mempraktikkan kerangka berita menggunakan teknik *mind mapping*. Setelah itu, guru menugaskan siswa secara berkelompok menentukan topik berita di lingkungan sekolah dan membuat kerangka teks berita dengan teknik *mind mapping* (saintifik: menalar). Selanjutnya, secara individu siswa mengembangkan kerangka berita dari hasil teknik *mind mapping* menjadi teks berita (saintifik: membuat/ mencoba). Kemudian, perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerangka berita menggunakan teknik *mind mapping* dan hasil menulis teks berita. Siswa yang lain menanggapi hasil menulis teks berita temannya (saintifik: mengomunikasikan).

3) Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa bersama dengan guru melakukan refleksi. Refleksi dilakukan dengan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari melalui kegiatan bertanya jawab terkait pembelajaran yang telah dipelajari dan berusaha menemukan manfaat dari pembelajaran hari ini.

b. Siklus II

1) Awal

Guru mengucapkan salam kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kesulitan siswa dalam menulis teks berita kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi dengan memotifasi siswa agar semangat dalam menulis teks berita.

2) Inti

Siswa mencermati dua teks berita yang dibagikan guru (saintifik:mengamati). Selanjutnya, siswa mengidentifikasi perbedaan penggunaan kalimat efektif dan tanda baca dari teks berita pertama dan teks berita kedua. Pada siklus sebelumnya banyak siswa kesulitan menulis teks berita pada aspek kalimat efektif dan penggunaan ejaan tanda baca. Kemudian, pada siklus ini guru memberikan penekanan terkait hasil mengidentifikasi perbedaan penggunaan kalimat efektif, ejaan tanda baca dari teks berita pertama dan kedua agar semua siswa mampu menulis teks berita sesuai dengan kriteria. Selanjutnya, guru mendorong siswa bertanya terkait aspek penggunaan kalimat efektif dan ejaan tanda baca (saintifik:menanya). Selanjutnya, siswa dibimbing guru bergabung dengan kelompoknya yang sudah dibentuk pada pertemuan ke-1 mendiskusikan topik berita tentang lingkungan sekolah. Setelah siswa sudah menemukan topik berita, selanjutnya siswa membuat kerangka teks berita dengan teknik *mind mapping*.

Tahap selanjutnya, siswa secara individu dalam kelompok mengembangkan kerangka berita dari hasil *mind mapping* menjadi teks berita dengan singkat, padat dan jelas sesuai dengan unsur berita 5W + 1 H (*apa, siapa, dimana, kenapa, mengapa dan bagaimana*) serta menggunakan kalimat efektif dan menggunakan tanda baca yang benar. Seluruh siswa tampak berkonsentrasi menulis teks beritanya. Suasana kelas menjadi kondusif tanpa kendala saat proses menulis teks berita.

Setelah itu, guru menugaskan siswa mengumpulkan kerangka karangan dan hasil menulis teks berita. Perwakilan siswa mempresentasikan hasil membuat kerangka berita menggunakan teknik *mind mapping* dan hasil menulis teks berita ke depan kelas. Siswa yang lain menanggapi hasil menulis teks berita

temannya (saintifik: mengomunikasikan). Guru menanggapi hasil membuat kerangka berita menggunakan teknik *mind mapping* dan hasil menulis teks berita.

3) Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik dalam menulis teks berita. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan pada siswa kesulitan yang dihadapi dalam menulis teks berita. Selanjutnya, guru menekankan kembali pentingnya memiliki kemampuan menulis, terutama menulis teks berita.

2. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Berita Setelah Diterapkan Pendekatan Saintifik dengan Teknik Mind Mapping.

a. Siklus I

Kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah diterapkan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar rata-rata siswa dari 70 pada prasiklus menjadi 78,29 pada siklus I. Jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dari 47% atau 16 siswa pada prasiklus menjadi 67% atau 23 siswa pada siklus I. Artinya, mengalami peningkatan sebesar 20 %.

Pembelajaran siklus I dapat dikatakan belum mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar ($\geq 75%$) karena ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar (67%). Selain itu, pada siklus I siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 11 siswa atau (33%). Aspek yang mendapat nilai paling rendah yaitu penggunaan kalimat efektif dan ejaan tanda baca. Nilai rata-rata kalimat efektif sebesar 33,6 dan ejaan tanda baca sebesar 14,4.

b. Siklus II

Kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah diterapkan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya

peningkatan hasil belajar rata-rata siswa dari 78,29 pada siklus I meningkat menjadi 85,76 pada siklus II.

Pada siklus I terdapat 23 siswa atau (67%) mencapai KKM, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 31 siswa atau (91%) yang mencapai KKM. Artinya, mengalami peningkatan sebesar (24%).

Pembelajaran siklus II dapat dikatakan sudah tuntas atau sudah mencapai ketuntasan secara klasikal ($\geq 75\%$) karena telah mencapai ketuntasan sebesar (91%). Terdapat 31 siswa atau (91%) siswa yang mencapai KKM. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan berhasil.

Seluruh aspek menulis teks berita mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Kemampuan rata-rata siswa pada setiap aspek dapat ditunjukkan melalui tabel berikut.

Aspek	Silus I	Siklus II
Kelengkapan Unsur 5W+1H	33,6	34
Keefektifan Kalimat	12,8	17,5
Diksi	17,3	17,4
Ejaan tanda baca	14,4	16,7

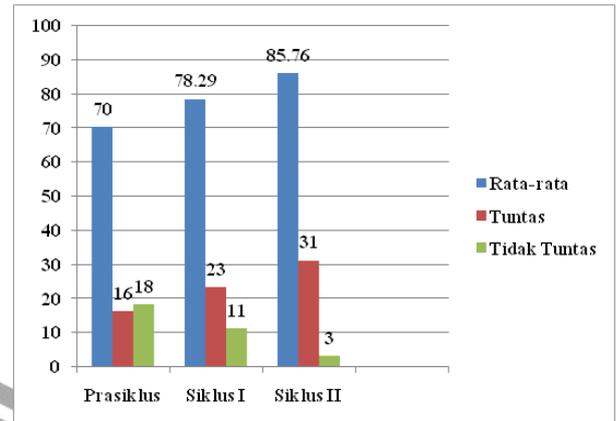
Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa mengalami peningkatan dari seluruh aspek. Pada siklus I, aspek terendah kalimat efektif dengan nilai rata-rata 12,8 meningkat menjadi 17,5 pada siklus II. Aspek penggunaan ejaan tanda baca siklus I nilai rata-rata siswa 14,4 meningkat menjadi 16,7 pada siklus II. Artinya, terdapat peningkatan dari tahap siklus I ke siklus II.

3. Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	16	18	23	11	31	3
Persen	47%	53%	67%	33%	91%	9%
Rata-rata	70		78,29		85,76	

Berdasarkan tabel di atas hasil menulis teks berita siswa di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Dapat disimpulkan bahwa

penerapan teknik mind mapping dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMPN 1 Candipuro dalam menulis teks berita.



Gambar 1. Grafik hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II.

Berdasarkan grafik menunjukkan bahwa nilai menulis teks berita siswa kelas VIII mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa meningkat dari (67%) atau 23 siswa yang tuntas pada pada siklus I menjadi (91%) atau 31 siswa yang tuntas pada siklus II. Kemampuan nilai rata-rata siswa meningkat dari 78,29 pada siklus I menjadi 85,76 pada siklus II.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

- Proses penerapan teknik *mind mapping* dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa sebagai berikut: (a); siswa mengidentifikasi unsur-unsur berita 5W+1H dan aspek kebahasaan pada contoh teks berita (b) guru mempraktikan langkah-langkah membuat kerangka berita dengan menggunakan *mind mapping* yang berorientasi pada pendekatan saintifik dan mengembangkan menjadi teks berita; (c) siswa mencari topik berita disekitar lingkungan sekolah dan mengembangkan topik menjadi kerangka teks berita menggunakan teknik *mind mapping*; (d)

siswa menulis teks berita berdasarkan kerangka mapping telah dibuatnya. Tahap-tahap tersebut dapat berjalan lancar dan menunjukkan perkembangan dari siklus I dan siklus II.

- b. Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *mind mapping* dengan pendekatan saintifik. Hasil belajar siswa meningkat dari (67%) atau 23 siswa yang tuntas pada pada siklus I menjadi (91%) atau 31 siswa yang tuntas pada siklus II. Kemampuan nilai rata-rata siswa meningkat dari 78,29 pada siklus I menjadi 85,76 pada siklus II. Penerapan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan menulis teks berita sesuai dengan kriteria menulis teks berita. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya peningkatan rata-rata nilai pada setiap aspek dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan peningkatan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII A SMPN 1 Candipuro menggunakan pendekatan saintifik dengan teknik *mind mapping* dapat dikatakan berhasil.

Saran pada penelitian ini ditujukan untuk guru bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Negeri 1 Candipuro, siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Candipuro, pembaca skripsi ini dan peneliti lain. Guru bahasa Indonesia kelas VIII A SMP Negeri 1 Candipuro disarankan untuk menerapkan teknik *mind mapping* dengan pendekatan saintifik tidak hanya pada meteri menulis teks berita, tetapi juga pada materi pembelajaran lainnya. Siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Candipuro disarankan menggunakan teknik *mind mapping* dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan menulis teks berita. Pembaca skripsi ini sebaiknya menerapkan tentang teknik *mind mapping* dengan pendekatan saintifik guna memperoleh pengetahuan secara teori maupun penerapannya, dan peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengadakan kegiatan yang sejenis agar teknik pembelajaran *mind mapping* dengan pendekatan saintifik dapat diterapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Arju Muti'ah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Muji, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan yang telah diberikan untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini serta almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang penulis banggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Buza, T. 2006. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rofi'uddin, A. 1998. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Lokokarya Tingkat Lanjut Penelitian Kualitatif Angkatan VII Tahun 1998/1999 Lembaga Penelitian IKIP Malang,